

**EVALUASI PROGRAM KEPEMUDAAN OLEH  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMUDA DI ERA DISRUPSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



**OLEH :**

**RIZKI FEBRIANTO**

**NIM : 2019/19042033**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Febrianto  
NIM/TM : 19042033/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi Program Kepemudaan Oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Di Era Disrupsi”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



**Rizki Febrianto**  
NIM. 19042033

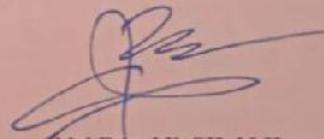
## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Program Kepemudaan Oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Di Era Disrupsi.  
Nama : Rizki Febrianto  
NIM/TM : 19042033/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh

Pembimbing,



Aldri Frialdi, SH, M.Hum, Ph.D  
NIP. 19700212 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

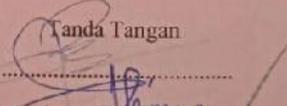
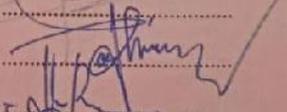
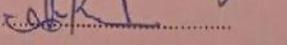
Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 pada pukul 09.00 WIB s/d 10.00 WIB

**Evaluasi Program Kepemudaan Oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat  
Dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Di Era Disrupsi**

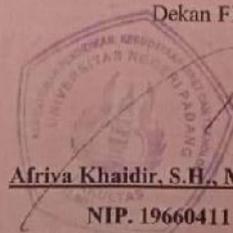
Nama : Rizki Febrianto  
NIM/TM : 19042033/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Aldri Frinaldi, SH.,M.Hum.,Ph.D	1..... 
Anggota : Dr. Lince Magriasti, S.IP.,M.Si	2..... 
Anggota : Dr. Nora Eka Putri, S.IP.,M.Si	3..... 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**

**NIP. 19660411 199003 1 002**

## ABSTRAK

**Rizki Febrianto 19042033 : *Evaluasi Program Kepemudaan Oleh  
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dalam  
Meningkatkan Kualitas Pemuda Di Era Disupsi***

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program kepemudaan yang dilakukan oleh DISPORA Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan kualitas pemuda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan Model evaluasi CIPP dan analisis SWOT. Objek dari penelitian ini adalah program-program kepemudaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan mengumpulkan data dan informasi terkait program tersebut seperti laporan kegiatan, anggaran dan hasil wawancara dengan pemangku kepentingan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kepemudaan yang dilaksanakan belum sepenuhnya mampu untuk meningkatkan kreativitas pemuda karena fokus dari program kebanyakan masih kepada pembentukan karakter pemuda. Selain itu, terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya dukungan dari pemerintah kabupaten/kota, program masih bersifat penyampaian materi (tradisional), belum tampaknya kolaborasi dengan pihak swasta, kegiatan yang dilakukan bersifat monoton sehingga butuh variasi kegiatan yang beragam, dan masih minimnya partisipasi pemuda dalam kegiatan karena keterbatasan informasi. Sehingga dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan melalui evaluasi yang mendalam sehingga menghasilkan pembaharuan kedepannya.

**Kata Kunci :** *Evaluasi Program Kepemudaan, Kualitas Pemuda*

## KATA PENGANTAR

**Alhamdulillahirabbil'alamin.** Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, berkah dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ***“Evaluasi Program Kepemudaan Oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Di Era Disrupsi”***. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.Hum.,MAPA.,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D, Pembimbing skripsi, Pembimbing Akademik saya serta Selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan ini bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP.,M.Si , selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nora Eka Putri, S.IP.,M.Si , selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dan Ibu Dosen Staff Pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
7. Staff administratif Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/ ibu yang menjadi informan dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian data skripsi ini, terimakasih atas waktu yang telah diberikan ditengah kesibukannya.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tidak pernah berhenti kepada penulis.
10. Orang-orang terdekat saya dan sahabat-sahabat **“Awak-Awak Se”** (*Redha MY, S.AP. Irvan W, S.AP. A.Adra. S.AP. Ragil.I, S.AP. Ilham.Z, S.AP, Palzi, S.AP* )yang selalu memberikan support kepada penulis.

11. Bang Irvan Renaldi, S.AP yang telah memberikan pengalaman, ilmu-ilmu yang bermanfaat serta arahnya kepada penulis selama proses skripsi penulis dari awal sampai akhir.

12. Seluruh rekan-rekan dari Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 19 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Termakasih atas kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang telah dibangun bersama.

Tiada kata yang bisa penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan yang belum terdeteksi. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca guna meningkatkan kesempurnaannya."

Padang , Agustus 2023

Penulis

**Rizki Febrianto**  
**19042033**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teoritis	
1. Teori <i>Positive Youth Development</i> (PYD) .....	10
2. Konsep Kepemudaan Di Era Disrupsi .....	18
3. Konsep Evaluasi Program dan Model CIPP .....	21
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Keabsahan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

1. Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ..... 42
2. Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ..... 44
3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ..... 44

### **B. Temuan Khusus**

1. Program-Program Kepemudaan DISPORA Provinsi Sumatera Barat untuk Meningkatkan Kualitas Pemuda di Era Disrupsi ..... 49
2. Hambatan dan Tantangan dalam Pelaksanaan Program Kepemudaan ..... 86
3. Upaya dan Perbaikan dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Program Kepemudaan ..... 87

### **C. Pembahasan**

1. Peningkatan Kualitas Pemuda Melalui Program Kepemudaan Berdasarkan Teori Positive Youth Development (PYD) ..... 88
2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Kepemudaan dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda ..... 95
3. Upaya atau Rekomendasi Perbaikan Program Kepemudaan dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda ..... 99

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 103
- B. Saran ..... 104

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2022.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pemuda Sumatera Barat (Usia 16-30 Tahun ).....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Paradigma Penanganan Pemuda Bermasalah.....	15
Tabel 2.2 Kerangka Kerja PYD Pittman.....	16
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Interpretasi data wawancara (Program Pendidikan Bela Negara)	56
Tabel 4.2 Interpretasi data wawancara (Program Politik Cerdas Berintegritas).....	62
Tabel 4.3 Interpretasi data wawancara (Program Peningkatan Sumber Daya dan IPTEK Pemuda).....	69
Tabel 4.4 Interpretasi data wawancara (Program Peningkatan Kreativitas Pemuda).....	76
Tabel 4.5 Interpretasi data wawancara (Program Pertukaran Pemuda Antar Negara/Provinsi) .....	81
Tabel 4.6 Kesimpulan Interpretasi Data wawancara Program Kepemudaan.....	83
Tabel 4.7 Analisis SWOT Program Kepemudaan.....	86
Tabel 4.8 Matriks Analisis SWOTProgram Kepemudaan .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.....	43
Gambar 4.2 Kegiatan Program Pendidikan Bela Negara .....	50
Gambar 4.3 Kegiatan Program Politik Cerdas Berintegritas .....	58
Gambar 4.4 Kegiatan Program Peningkatan Sumber Daya dan IPTEK Pemuda.....	64
Gambar 4.5 Kegiatan Program Peningkatan Kreativitas Pemuda.....	71
Gambar 4.6 Kegiatan Program Pertukaran Pemuda Antar Provinsi/Negara.....	78
Gambar 4.7 Komponen utama Model CIPP dan keterkaitannya dengan Program .....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN I</b> Surat Izin Penelitian.....	
<b>LAMPIRAN II</b> Dokumentasi .....	
<b>LAMPIRAN III</b> Pedoman wawancara .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemuda sebagai agen perubahan perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam perkembangan era disrupsi ini. Dengan kemudahan akses yang luas dalam teknologi dan informasi pemuda dengan cepat dan mudahnya beradaptasi dan mengikuti alur perubahannya. Sebagai generasi yang disebut dengan generasi “*Digital Natives*”, pemuda mempunyai peluang dan potensi yang besar dalam menciptakan perubahan ke arah yang positif dan berkontribusi bagi perkembangan masyarakat, karena menurut (Endang Fatmawati, 2022) dalam bukunya Praktik Sosial Pemustakaan Digital Natives, pemuda termasuk ke dalam orang-orang yang telah mengenal teknologi sejak dini dan terbiasa menggunakan serta mengakses teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun di sisi lain era disrupsi juga membawa tantangan yang signifikan. Pemuda dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat di pasar kerja yang berubah dengan cepat. Perubahan teknologi menyebabkan pergeseran dalam tuntutan keterampilan dan pemuda harus mampu mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, mereka juga dihadapkan pada resiko seperti ketidakpastian pekerjaan, disrupsi industri dan kesenjangan digital antara mereka yang memiliki akses. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto mengatakan “Pemuda harus terus dibina dan diarahkan serta dikembangkan dari sisi kreativitas, ketangguhan dan inovasi

mereka agar mampu berdaya saing dalam memasuki Era Revalosi Disrupsi 4.0 dan Ekonomi Digital”, disampaikan pada acara “*The Bridge Conference 2021*” yang diselenggarakan oleh The Meeting of Minds Forum pada tema “*Indonesia Economic Rebound For A Stronger Future*” yang dilaksanakan secara daring (13/11/22). Indonesia diperkirakan membutuhkan 9 juta talenta digital dalam 15 tahun kedepan. Selain itu, pekerjaan dengan keterampilan dibidang digital berpotensi memberikan kontribusi sebesar Rp. 4,434 triliun atau 16% dari total PDB terhadap PDB Indonesia tahun 2030. Maka untuk mencapai target tersebut perlu adanya campur tangan dari pemerintah untuk menggali potensi pemuda-pemudi Indonesia dan mempersiapkan masa depan mereka untuk menciptakan SDM yang bertalenta dan berdaya saing yang mana harus diimbangi dengan peningkatan produktivitas dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menyesuaikan program kepemudaan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pemuda dan menciptakan pemuda yang siap menghadapi masa depan. Berikut data perkembangan kualitas pemuda di tahun 2022 :

**Tabel 1.1** Data Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2022

Sumber : (<https://ipp.kemenpora.go.id>)

Provinsi	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	IPP
Aceh	76,67	70,00	35,00	53,33	53,33	57,67
Sumut	73,33	62,50	40,00	33,33	53,33	52,50
<b>Sumbar</b>	<b>76,67</b>	<b>45,00</b>	<b>35,00</b>	<b>40,00</b>	<b>60,00</b>	<b>51,33</b>
Riau	70,00	72,50	45,00	40,00	53,33	56,17
Jambi	70,00	72,50	40,00	43,33	46,67	54,50
Sumsel	66,67	55,00	40,00	36,67	43,33	48,33
Bengkulu	73,33	52,50	50,00	40,00	50,00	53,17

Lampung	70,00	42,50	45,00	36,67	43,33	47,50
Kep.Babel	60,00	62,50	45,00	30,00	43,33	48,17
Kep.Riau	70,00	72,50	45,00	30,00	66,67	56,83

***Keterangan:***

Indikator 1 : Pendidikan Pemuda

Indikator 2 : Kesehatan Dan Kesejahteraan Pemuda

Indikator 3 : Lapangan Dan Kesempatan Kerja Pemuda

Indikator 4 : Partisipasi Dan Kepemimpinan Pemuda

Indikator 5 : Gender Dan Diskriminasi Pemuda

Dari data diatas menunjukkan bahwa kualitas pemuda di Sumatera Barat masih rendah dalam mendapatkan kesempatan kerja dan kesehatan serta kesejahteraan pemuda masih harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Sumatera Barat, melalui program-program kepemudaan. Dalam penyesuaian program kepemudaan, aspek pendukung seperti pendidikan, pelatihan, pengembangan soft skill, dan akses terhadap teknologi informasi harus diintegrasikan secara holistik. Program-program ini harus didesain untuk membuka peluang bagi pemuda untuk mengembangkan potensi kreatifnya dalam berbagai bidang, termasuk seni, teknologi, bisnis dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pemuda akan mampu menghadapi dinamika masa depan yang kompleks dan mempengaruhi kemajuan bangsa secara keseluruhan.

Ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan pada Pasal 27 jika pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat dan potensi pemuda baik itu potensi daerah maupun nasional. Selain itu, berdasarkan Perpres No. 43 Tahun 2022 yang membahas Koordinasi

Strategis Lintas Sektor Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan, menawarkan inovasi baru dalam mewujudkan generasi muda yang unggul dan berdaya saing. Dalam peraturan tersebut, generasi muda memiliki kesempatan dan lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan diri mereka, termasuk melalui aktivitas wirausaha guna menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.

Melihat perkembangan jumlah pemuda yang terus meningkat setiap tahunnya di Sumatera Barat, seperti data di bawah ini :

**Tabel 1.1** Jumlah Pemuda (Usia 16-30 Tahun)  
*Sumber: Dinas Pemuda Sumatera Barat Tahun 2023*

No	Tahun	Usia 16-30 Tahun		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2018	721.779	682.430	1.404.209
2	2019	726.298	690.316	1.416.614
3	2020	735.471	694.354	1.429.825
4	2021	733.373	691.417	1.424.790
5	2022	730.557	698.196	1.428.752

Ini membuktikan perlu adanya perhatian dan persiapan khusus dari pemerintah provinsi Sumatera Barat untuk membentuk sebuah program yang dapat mengembangkan potensi dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi era disrupsi ini .

Di Sumatera Barat sendiri, pemerintah daerah telah berusaha dalam mempersiapkan pemuda yang berkualitas melalui program-program kepemudaan

yang berkoordinasi dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang mencakup pelatihan keterampilan, pengembangan kewirausahaan, pendidikan serta dukungan dalam bidang sosial dan kegiatan olahraga. Ada beberapa program kepemudaan yang dilakukan oleh DISPORA Provinsi Sumatera Barat sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas pemuda, diantaranya :

- 1) Program Pendidikan Bela Negara.
- 2) Program Politik Cerdas Berintegritas.
- 3) Program Peningkatan Sumber Daya dan IPTEK Pemuda.
- 4) Program Peningkatan Kreativitas Pemuda.
- 5) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara dan Provinsi (PPAN) (PPAP).

Namun, hingga saat ini, keberhasilan program kepemudaan dalam mengarahkan peningkatan kreativitas pemuda dan mempersiapkan mereka menghadapi masa depan masih menghadapi sejumlah kekurangan yang perlu diperhatikan. Seperti yang terlampir di dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat 2021-2026, jika :

- 1) Masih terbatasnya program tindak lanjut terhadap pemuda terampil dan terbatasnya kegiatan penyadaran pemuda yang berkelanjutan.
- 2) Kurangnya keterlibatan dunia industri dalam pelaksanaan program kepemudaan sehingga pemuda mungkin kesulitan mengenali kebutuhan pasar dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri dalam era disrupsi.
- 3) Keterbatasan fokus pada *Soft Skills* dalam pelaksanaan program kepemudaan dan kurangnya penekanan pada kemampuan teknis dan

literasi digital dapat menghambat adaptasi pemuda terhadap perkembangan era disrupsi yang sangat dipengaruhi oleh teknologi.

- 4) Rendahnya partisipasi aktif pemuda karena kurangnya kesadaran atau keterbatasan akses, maka manfaat yang diharapkan dari program tersebut tidak akan sepenuhnya tercapai.
- 5) Tidak memadainya sumber daya dan anggaran karena kurangnya dukungan finansial dapat menyebabkan kurangnya akses pemuda terhadap program yang berpotensi meningkatkan kualitas mereka menghadapi disrupsi.

Ini sejalan dengan penelitian tentang “*Evaluasi Kebijakan Pemberdayaan Pemuda Di Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia: Studi Kasus Pada Kebijakan Pemberdayaan Pemuda Tahun 2010-2014*” oleh Sakhyan Asmara dalam tesisnya juga mengungkapkan beberapa temuan terkait permasalahan program kepemudaan yaitu pertama, program kebijakan pemberdayaan pemuda belum sepenuhnya mengarah kepada pembangunan pemuda, inovasi dan miskin kreasi yang disebabkan oleh lemahnya kontrol pimpinan dalam perumusan program. Kedua, terdapat kelemahan koordinasi tingkat kepatuhan, kompetensi SDM yang kurang tepat. Ketiga, dampak yang dirasakan dari program hanya sebatas individu atau kelompok kecil saja belum mampu mengatasi permasalahan pemuda secara meluas dan mirisnya evaluasi tidak pernah dilakukan untuk penyempurnaan program pemberdayaan pemuda.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul “*Evaluasi Program Kepemudaan Oleh*

***Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda  
Di Era Disrupsi***

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

- 1) Masih terbatasnya program tindak lanjut terhadap pemuda terampil dan terbatasnya kegiatan penyadaran pemuda yang berkelanjutan.
- 2) Kurangnya keterlibatan dunia industri dalam pelaksanaan program kepemudaan sehingga pemuda mungkin kesulitan mengenali kebutuhan pasar dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri dalam era disrupsi.
- 3) Keterbatasan fokus pada *Soft Skills* dalam pelaksanaan program kepemudaan dan kurangnya penekanan pada kemampuan teknis dan literasi digital dapat menghambat adaptasi pemuda terhadap perkembangan era disrupsi yang sangat dipengaruhi oleh teknologi.
- 4) Rendahnya partisipasi aktif pemuda karena kurangnya kesadaran atau keterbatasan akses, maka manfaat yang diharapkan dari program tersebut tidak akan sepenuhnya tercapai.
- 5) Tidak memadainya sumber daya dan anggaran karena kurangnya dukungan finansial dapat menyebabkan kurangnya akses pemuda terhadap program yang berpotensi meningkatkan kualitas mereka menghadapi disrupsi.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus kepada Evaluasi Program Kepemudaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat saja. Selain itu, yang menjadi informannya selain perangkat atau pemangku kepentingannya dalam penelitian ini hanya kepada pemuda-pemuda yang pernah ikut dalam kegiatan atau program kepemudaan saja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah program kepemudaan tersebut mampu dalam meningkatkan kualitas pemuda di era disrupsi ?
- 2) Apa saja hambatan atau tantangan yang yang dihadapi dalam pelaksanaan program ?
- 3) Apa saja upaya atau rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan setelah evaluasi program tersebut ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana program kepemudaan dapat meningkatkan kualitas pemuda di era disrupsi
- 2) Untuk mengetahui apa saja hambatan dan tantangan selama pelaksanaan program kepemudaan
- 3) Untuk mengetahui apa saja upaya atau rekomendasi perbaikan

kedepannya terkait pelaksanaan program kepemudaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi negara, khususnya di kajian implementasi dan evaluasi kebijakan, pemberdayaan masyarakat (khususnya pemuda) dan pemerintah daerah.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
  - a) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan syarat menyelesaikan Strata Satu Ilmu Administrasi Negara (S.AP).
  - b) Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sekaligus dapat dijadikan bahan evaluasi kerja dari program-program pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
  - c) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi dan bekerja sama dalam pelaksanaan program pemberdayaan pemuda.